

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produksi tidak berpengaruh terhadap stabilitas harga, hal ini disebabkan ada faktor lain yang lebih dominan dan berpengaruh terhadap stabilitas harga beras, seperti kebijakan harga dasar gabah dan operasi pasar yang dilakukan pemerintah melalui Perum Bulog. Selain itu pemerintah ikut berperan dalam menetapkan harga beras agar dapat terjangkau oleh daya beli masyarakat.
2. Dengan menggunakan kebijakan harga pembelian yang dilakukan Perum Bulog menunjukkan bahwa impor beras tidak berpengaruh terhadap stabilitas harga beras. Sedangkan dengan menggunakan kebijakan harga penjualan yang dilakukan Perum Bulog menunjukkan bahwa impor beras berpengaruh terhadap stabilitas harga beras.
3. Kebijakan harga yang dilakukan Perum Bulog berpengaruh terhadap stabilitas harga beras. Artinya, semakin tinggi kebijakan harga yang ditetapkan Perum Bulog maka semakin rendah harga beras.
4. Produksi, impor beras dan kebijakan harga yang dilakukan Perum Bulog secara serempak berpengaruh terhadap stabilitas harga beras

di Jawa Barat. Artinya, bila produksi, impor beras dan kebijakan harga yang dilakukan Perum Bulog secara serempak dilakukan maka harga beras akan stabil.

5.2 Saran – Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya meningkatkan produksi agar persediaan/stok beras dalam negeri tercukupi dan permintaan konsumen terpenuhi sehingga tidak selalu mengandalkan impor beras. Pemerintah hendaknya melakukan pengadaan sarana dan prasarana seperti infrastruktur, pengadaan jaringan irigasi, pelaksanaan program intensifikasi, memantapkan kelembagaan pertanian dan memudahkan akses permodalan petani.
2. Impor beras dapat menstabilkan harga beras tetapi pemerintah hendaknya tidak selalu tergantung pada impor beras karena dengan adanya impor beras yang tinggi akan menyebabkan petani merugi karena harga beras impor lebih murah dari beras lokal sehingga konsumen akan lebih memilih beras impor. Sebaiknya impor tidak dilakukan pada nasa 1 (satu) bulan sebelum musim panen raya dan 2 (dua) bulan setelah panen raya.
3. Perum Bulog sebagai lembaga yang ditugaskan pemerintah untuk menjaga stabilitas harga beras hendaknya melakukan kebijakan

harga yang meliputi kebijakan harga dasar pembelian melalui tingkat pembelian harga dasar gabah dan melakukan kebijakan harga penjualan melalui operasi pasar secara benar dan tepat dengan menggunakan kebijaksanaan harga dasar atau harga lantai (*floor price*) dan harga tertinggi atau harga atap (*ceiling price*). Hal ini dilakukan agar petani sebagai produsen tidak dirugikan. Untuk itu, pemerintah perlu menyusun instrumen kebijakan stabilisasi harga gabah yang efektif, misalnya memberikan jaminan harga gabah petani yang memadai terutama pada musim panen raya. Disamping itu, pemerintah perlu menjamin ketersediaan beras dipasar dengan harga yang terjangkau sepanjang musim melalui operasi pasar.

4. Untuk menjaga stabilitas harga beras, pemerintah hendaknya selalu memonitoring harga secara rutin untuk beras kualitas menengah ke bawah dan diinformasikan ke masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi efek terhadap konvergensi harga di berbagai lokasi sehingga dapat membentuk harga beras yang efisien.